

POLA KOMUNIKASI DPD LVRI PROVINSI SULAWESI TENGGARA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI ORGANISASI

Maudhy Satyadharma¹, Dinar Dina Karamani², Nila Nurlimah³

¹Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

²Department of communication and Design, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

³Department of communication and Design, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

Article Info

Article history:

Received February 13, 2024

Revised February 21, 2024

Accepted February 27, 2024

Keywords:

Veterans;

Communication Patterns;

Organizational

Communication;

Communication Barriers;

Nationalism.

Kata Kunci:

Veteran;

Pola Komunikasi;

Komunikasi Organisasi;

Hambatan Komunikasi;

Nasionalisme.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the communication patterns implemented by the Indonesian Veterans Legion, Southeast Sulawesi Province in maintaining the existence of the organization. This research uses qualitative research with descriptive methods. The research was carried out from December 2023 - January 2024. The results of the research found that several organizational communication patterns carried out were wheel communication patterns and free channel communication patterns. Meanwhile, several barriers that usually occur in the communication of the Southeast Sulawesi Province LVRI organization are semantic barriers, human barriers in the form of physical limitations and technical barriers.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pola komunikasi yang dilaksanakan oleh DPD Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mempertahankan eksistensi organisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian telah dilaksanakan dari Bulan Desember 2023 - Januari 2024. Hasil penelitian menemukan bahwa beberapa pola komunikasi organisasi yang dilakukan dalam DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara adalah pola komunikasi roda dan pola komunikasi saluran bebas. Adapun beberapa hambatan yang biasanya terjadi dalam komunikasi organisasi DPDLVRI Provinsi Sulawesi Tenggara adalah hambatan semantic, hambatan manusiawi berupa keterbatasan fisik serta hambatan teknis berupa media komunikasi yang digunakan oleh para veteran tidak seluruhnya mampu menjadi alat komunikasi efektif dalam mendapat informasi dan atau berita dari Pengurus Daerah Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara.

Corresponding Author:

Maudhy Satyadharma,

Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara,

Jl. Bunga Matahari Jalan Bunga Matahari no. 03 Kelurahan Lahundape Kecamatan Kendari Barat-
Prov. Sulawesi Tenggara

Email: maudhymaudhy@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pemenuhan kebutuhan manusia tidak akan terwujud tanpa adanya pembentukan kelompok atau organisasi. Manusia adalah pendukung utama di setiap kelompok maupun organisasi. Perilaku manusia yang berada dalam suatu kelompok atau organisasi adalah awal mula dari perilaku organisasi atau kelompok (Khasanah, 2022).

Komunikasi adalah elemen terpenting dalam suatu organisasi. Efektivitas organisasi tergantung pada kualitas komunikasi yang dijalankan oleh pimpinan maupun anggota organisasi. Komunikasi memberikan “kehidupan” pada struktur organisasi untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. Organisasi harus melakukan komunikasi, baik di lingkup internal maupun eksternal, untuk keberlangsungan dan perkembangan organisasi (Siregar, 2021).

Barelson dan Steiner (Putri, 2017) mendefinisikan komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dengan menggunakan symbol-simbol, kata-kata, gambar, figure, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Komunikasi menjadi acuan tersendiri bagi sukses suatu organisasi berkalen dengan baik ataupun tidak. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pola komunikasi dalam organisasi tersebut dan efek dari pola komunikasi yang dilakukan. Pola komunikasi suatu kelompok terbentuk dalam perpaduan/pengaruh personal dan kepribadian sesama anggota organisasi selama komunikasi berlangsung. Tentunya, dapat dikatakan bahwa pola komunikasi dalam suatu organisasi berbeda satu sama lain. Serta memiliki keunikan, kelebihan, dan kelemahan masing-masing (Harahap et al., 2023).

Salah satu organisasi yang berbasiskan nasionalisme adalah Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI). Legiun Veteran RI merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang menghimpun para Veteran Republik Indonesia. Organisasi ini dibentuk dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Legiun Veteran Republik Indonesia. Pendirian ini lalu disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran Republik Indonesia (Satyadharma & Erfain, 2022). LVRI memiliki banyak kegiatan dan kontribusi kepada negara, terutama dalam visi mendorong pemahaman dan peningkatan semangat nasionalisme dan semangat kebangsaan kepada seluruh rakyat Indonesia melalui kegiatan Sosialisasi Jiwa, Semangat dan Nilai Kejuangan 1945 (JSN`45).

Selain itu kegiatan rutin yang dilakukan oleh organisasi LVRI adalah membangun solidaritas anggota demi eksistensi organisasi yang tentu saja sangat membutuhkan komunikasi yang efektif antara pimpinan organisasi kepada anggota maupun sesama anggota. Dalam menjalankan roda organisasi, tentu tidak terlepas dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan suatu kebiasaan manusia dalam berinteraksi dengan orang lain dan diri sendiri.

Organisasi LVRI yang berada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari lima (5) markas cabang dan 1 sub unit LVRI dengan total keseluruhan 221 orang Veteran yang terdiri dari 82 veteran PKRI, 77 Veteran Trikora, 1 Veteran Dwikora, 51 Veteran Seroja dan 10 Veteran Perdamaian. Seluruh anggota LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara berusia sepuh dan banyak yang sudah sakit. Fakta bahwa banyak anggota LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara yang tersebar di beberapa wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara serta dalam keadaan sakit tentu membutuhkan kemampuan berkomunikasi serta pola komunikasi yang mudah dimengerti dan dipahami oleh seluruh anggota organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas pola dan cara berkomunikasi suatu organisasi pada anggota telah dilakukan oleh Putra & Ghofur (2018), Puspitasari & Agustina (2022), Zaini (2018) serta Mahdar & Satyadharma (2023) yang menyimpulkan begitu pentingnya pola-pola komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi baik dalam fungsi mempertahankan solidaritas anggota, eksistensi organisasi maupun mendorong pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini akan memfokuskan kepada pola komunikasi yang harus dilaksanakan oleh Pengurus Daerah Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara kepada para anggota sehingga dapat mendorong solidaritas anggota dalam rangka membangun eksistensi organisasi.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks

dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

Menurut Bogdan dan Taylor (Nugrahani, 2014), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta, kemudian memberikan penjelasan yang ditemukan di lapangan.

Adapun informan penelitian ini adalah pengurus DPD Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 3 orang. Penelitian telah dilakukan dari Bulan Desember 2023-Januari 2024.

Table 1. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Lettu (Mar) Purn Barmuddin	Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara
2	Mayor (Purn) Endang	Sekretaris DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara
3	Pelda (Purn) Abu Bakar	Kepala Departemen JSN`45 LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara

Sumber: Data Primer (2024)

3. RESULTS AND DISCUSSION

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang yang mengandung arti, baik berupa informasi, pemikiran, pengetahuan dan lainnya, dari komunikator ke komunikan (Walgitto, 2010). Kegiatan komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang paling banyak dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial.

Menurut Zelko dan Dance (Romli, 2011), komunikasi organisasi ialah sistem komunikasi yang mencakup dalam internal maupun eksternal. Lesikar (Romli, 2011) juga berpendapat aspek baru dalam komunikasi organisasi, yaitu aspek komunikasi personal antar anggota organisasi berupa pertukaran informasi dan emosi secara informal.

Dalam komunikasi organisasi sangat penting, karena sekarang ini banyak orang yang tertarik dan memberi perhatian kepadanya guna mengetahui prinsip dan keahlian komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan tujuan organisasi terdapat beberapa macam komunikasi seperti komunikasi organisasi,

Goldhaber (Romli, 2011) mendefinisikan komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan dan diberi batasan sebagai arus pesan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah

3.1. Eksistensi DPD Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara

Organisasi yang menghimpun Veteran disebut dengan Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1957. Negara mengakui keberadaan organisasi ini dengan Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 serta direvisi dengan Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia yang menegaskan bahwa LVRI adalah satu-satunya wadah dan sarana perjuangan bagi para Veteran RI. Eksistensi dikenal juga dengan istilah lain yaitu keberadaan. Dagun (Kartika, 2012) mengemukakan bahwa konsep eksistensi dalam kehidupan sosial manusia yang terpenting adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya sendiri. Suardi (2014) mengatakan bahwa eksistensi adalah keberadaan, wujud yang tampak dari suatu benda yang membedakan antara suatu benda dengan benda lain.

Data mengenai Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara dilakukan oleh DPD LVRI Sulawesi Tenggara yang memiliki tugas pokok melaksanakan semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh DPP LVRI baik di bidang organisasi, validasi, kesejahteraan, kejuangan serta membantu pelaksanaan validasi anggota PPM serta mereformasi PD Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara

Keadaan Veteran RI di Sulawesi Tenggara terdiri dari Veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia (PKRI), Veteran Pembela Kemerdekaan yang terdiri dari Pejuang Trikora,

Pejuang Dwikora, Pejuang Seroja dan Veteran Perdamaian. Dari tahun ke tahun, jumlah Veteran di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami penurunan karena meninggal dunia. Hal itu terurai pada Tabel 1 berikut

Table 2. Jumlah Veteran RI di Provinsi Sulawesi Tenggara (2019-2023)

No	Tahun	Jumlah Veteran	
		Kendari	Sulawesi Tenggara
1	2019	35	345
2	2020	.*	.*
3	2021	23	280
4	2022	20	257
5	2023	17	221

Sumber : Satyadharma & Erfain (2022) dan Data Primer (2024)

Keterangan * : Tidak dilakukan pendataan dikarenakan Pandemi Covid-19

Sedangkan Data terkait Veteran RI dari segala jenis veteran di Tahun 2023 akan diuraikan pada Tabel 3 berikut

Table 3 Data Jumlah Veteran RI di Sulawesi Tenggara Tahun 2023

No	Macab	Jenis Veteran					Jumlah
		PKRI	Trikora	Dwikora	Seroja	Perdamaian	
1	Kota Kendari	3	-	1	10	3	17
2	Kota Baubau	1	33	-	20	-	54
3	Buton Tengah	-	44	-	18	-	62
4	Sub Unit LVRI Kab. Muna	-	-	-	1	2	3
5	Konawe	11	-	-	1	-	12
6	Kolaka	67	-	-	1	5	73
Jumlah		82	77	1	51	10	221

Sumber: DPD LVRI Sulawesi Tenggara (2024)

Sekalipun demikian dengan jumlah anggota yang terus menerus menurun serta kekurangan dana operasional organisasi, LVRI tetap aktif dan eksis dengan menjalankan segala kegiatan yang direncanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Eksistensi Organisasi LVRI yang dimaksudkan dalam penelitian ini keberadaan organisasi LVRI dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mampu memberikan makna dan kontribusi dari nilai-nilai yang dijunjungnya, yang dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dapat dilihat oleh masyarakat luas dan bisa memberikan dampak pada kehidupan sekelilingnya.

Kegiatan LVRI yang menandakan eksistensi juga dapat terlihat dari salah satu dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan oleh LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara pada Gambar 1 berikut



Figure 1. Kegiatan Hut LVRI Tahun 2023
Source: (LVRI Sulawesi Tenggara, 2023)

Suatu organisasi akan tetap eksis jika anggota dan pengurusnya memiliki strategi atau langkah agar organisasinya tetap eksis. Cara yang dilakukan oleh DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan menjalin hubungan dengan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat sekaligus menjalankan amanah pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia terutama dalam pemberian hak-hak pada Veteran Republik Indonesia terutama hak protokol (Pasal 12 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia) serta HAK tunjangan veteran, dana kehormatan, pemakaman di Taman Makam Pahlawan dan hak-hak tertentu dari Negara yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden.

Organisasi LVRI juga sangat menyadari bahwa kekuatan media sangat berperan dalam menyebarluaskan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait eksistensi LVRI. Walau dengan anggaran sangat terbatas, Pengurus DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara memanfaatkan kekuatan media massa terutama media online sehingga beberapa kegiatan yang dilakukan oleh LVRI dapat diliput dan dibaca oleh pembaca media online tersebut.



Figure 2. Salah satu pemberitaan LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara yang diliput oleh media online

Pemahaman peran dari media massa terkait eksistensi organisasi juga menegaskan visi misi yang diemban LVRI sebagai organisasi yang membawa nilai dan semangat nasionalisme dan kebangsaan kepada seluruh masyarakat (Arifin et al., 2023).

Eksistensi organisasi juga dalam temuan penelitian juga dipengaruhi oleh keinginan kuat pemimpin terutama ketua dalam mendorong organisasi untuk terus berkarya sebagaimana temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasina & Satyadharma (2023) dan Asriyati & Satyadharma (2023) yang menyatakan bahwa pemimpin sangat berperan penting dalam membesarkan suatu organisasi.

3.2. Pola Komunikasi dalam Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara

Komunikasi dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan dan juga tidak dapat dipisahkan dalam organisasi, karena dibutuhkannya sebuah kerjasama serta tanggungjawab anggota terhadap organisasi. Sehingga dalam organisasi, komunikasi digunakan sebagai perantara atau penunjang terlaksananya dari program kerja dan juga tercapainya tujuan dari organisasi itu sendiri.

Beberapa pola komunikasi yang terjadi pada Organisasi LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara antara lain:

a. Pola Roda

Pola ini dipergunakan ketika Ketua DPD LVRI menyampaikan suatu pesan atau informasi ketika ada suatu pesan dari DPP LVRI kepada seluruh jajaran Pengurus Organisasi dan Anggota Veteran dimana saja berada. Dalam hal ini pola informasi tersebut berpusat dari pemimpin dalam hal ini Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara. Penyampaian pesan juga sekarang menggunakan kecanggihan teknologi yaitu melalui Grup WhatsApp yang dinilai lebih efektif dalam mendistribusikan pesan dan informasi kepada seluruh Anggota Veteran dimana saja berada.

LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara memanfaatkan teknologi walaupun diakui bahwa jumlah anggota yang bergabung dalam grup WA ini hanya berjumlah 20 orang saja, karena terkendala tidak semua anggota memahami cara menggunakan kemajuan teknologi (HP Android).

Pola komunikasi dengan model roda ini juga disimpulkan oleh Puspitasari & Agustina (2022) yang menyatakan bahwa dengan pola komunikasi roda ini digunakan dalam dalam penyampaian pesan untuk melaksanakan agenda rutin atau rapat yang dilakukan oleh pemimpin Karang Taruna Putra Maulana, sehingga informasi agenda rutin hanya melalui pemimpin.

b. Pola Saluran Bebas

Dalam praktiknya di LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara, biasanya digunakan dalam komunikasi informal. Hasil wawancara pada informan penelitian, obrolan atau percakapan antara seluruh Anggota Veteran tidak hanya terpusat terkait tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus LVRI namun juga informasi ringan yang mungkin dibutuhkan oleh anggota lain, ataupun informasi mengenai keadaan anggota lain terutama ketika ada anggota yang sakit ataupun meninggal dunia, terutama dengan menggunakan Grup WhatsApp. Karena keterbatasan fisik dan anggaran yang banyak dialami oleh para veteran, komunikasi tatap muka seluruh anggota yang berkesempatan hadir hanya bisa dilakukan sekali dalam sebulan. Kegiatan tatap muka ini juga sekaligus merupakan ajang yang selalu diharapkan dan dinantikan oleh para veteran maupun istri veteran untuk bercengkrama dengan anggota lain, saling membahas kabar satu sama lain serta saling menguatkan di tengah keterbatasan fisik yang dialami oleh setiap veteran yang berkesempatan hadir. Hal ini juga sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Agustina (2022) yang menyatakan bahwa dengan pola komunikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan komunikasi dalam interaksi sehari-hari yang dapat mempererat hubungan antara pemimpin dan anggota, karena dapat berkomunikasi dengan leluasa dan tanpa ada rasa kaku karena posisi jabatan.

Gambar berikut merupakan kegiatan rutin bulanan yang dilakukan oleh LVRI Sulawesi Tenggara sebagai bentuk komunikasi organisasi yang dilakukan.



Figure 3. Arisan Bulanan yang dilakukan oleh DPD LVRI dan Piveri Sulawesi Tenggara
Source: (DPD LVRI Sulawesi Tenggara, 2023)

3.3. Faktor Penghambat dalam Komunikasi Organisasi pada DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara

Effendy (2003) menyatakan bahwa beberapa ahli komunikasi menyatakan bahwa tidaklah mungkin seseorang melakukan komunikasi yang sebenar-benarnya efektif. Ada banyak hambatan yang dapat merusak komunikasi. Segala sesuatu yang menghalangi kelancaran komunikasi disebut sebagai gangguan. DeVito (2016) menyatakan bahwa hambatan komunikasi memiliki pengertian bahwa segala sesuatu yang dapat mendistorsi pesan, hal apapun yang menghalangi penerima menerima pesan.

Hambatan-hambatan yang biasanya ditemui dalam komunikasi organisasi juga diakibatkan oleh karakteristik sifat dinamis yang dimiliki oleh suatu organisasi, sehingga mau tidak mau organisasi sebagai suatu system terbuka yang terus menerus mengalami perubahan karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungan sekitar dan tentu harus menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut (Muhammad, 2011).

Temuan penelitian yang dilakukan menemukan beberapa penghambat dalam komunikasi organisasi DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara yang akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

- a. **Hambatan Semantik**
Hambatan semantik merupakan sebuah hambatan akan terjadi dikarenakan adanya sebuah proses dari penyampaian ide dan pengertian secara tidak efektif. Temuan penelitian menemukan bahwa tidak seluruh anggota berasal dari tingkat pendidikan yang sama yang membuat pemahaman dan kemampuan dalam menafsirkan komunikasi itu seragam sehingga terkadang satu informasi atau berita belum tentu dimaknai seragam oleh seluruh Anggota Veteran di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan temuan Septianingsih (2023) yang menyimpulkan bahwa salah satu hambatan komunikasi pada PAC IPU-IPPNU Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara adalah hambatan semantic. Terkait hambatan semantic yang menimbulkan pemahaman yang beragam juga menjadi temuan penelitian dari Harivarman (2017) yang menyatakan hal itu sebagai salah satu hambatan komunikasi internal yang biasa ditemukan pada suatu organisasi pemerintahan termasuk pada Direktorat Pelaksanaan Anggaran Kementerian Keuangan RI.
- b. **Hambatan Manusiawi**
Hambatan manusiawi yang banyak terlihat yang cukup mengganggu komunikasi organisasi LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara adalah kemampuan fisik. Seluruh Anggota Veteran berusia sepuh dan terkadang mengalami penurunan kemampuan fisik, baik penglihatan, pendengaran dan gangguan fisik lainnya yang membuat komunikasi yang ada kadang memerlukan anak atau cucu veteran tersebut untuk menyampaikan dengan lebih baik. Terkadang Pengurus Veteran harus menyimpan nomor ponsel anak atau cucu para anggota untuk dapat mengkomunikasikan informasi dan berita kepada seluruh veteran yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.
- c. **Hambatan Teknis**
Hambatan ini biasanya terjadi karena tidak semua anggota veteran maupun istri veteran mempunyai media komunikasi seperti HP android dimana komunikasi yang rajin dan rutin dilakukan adalah dengan menggunakan Grup Whatsapp yang hanya bisa diakses dengan HP Android. Hal ini juga sedikit banyak memberikan kendala dalam komunikasi yang dilakukan oleh pengurus kepada seluruh anggota veteran yang tinggal di beberapa pelosok wilayah Sulawesi Tenggara, yang terkadang juga tidak memiliki infrastruktur telekomunikasi yang optimal. Hal ini dikarenakan belum sepenuhnya wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki dukungan jaringan telekomunikasi yang optimal dan mendukung dalam proses komunikasi yang dilakukan.
Temuan penelitian terkait hambatan teknis juga sejalan dengan temuan penelitian dari Wicaksana et al (2023) karena permasalahan pada media komunikasi yang ada yang tidak sepenuhnya efektif digunakan oleh anggota di IMAPRES Wonogiri.

4. CONCLUSION

Komunikasi sangat penting dilakukan oleh suatu organisasi terutama dalam meningkatkan solidaritas anggota serta kebutuhan eksistensi organisasi. Hal itu juga dilakukan dalam organisasi DPD Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam mempertahankan eksistensi organisasi. Beberapa pola komunikasi organisasi yang ditemui dalam DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara adalah pola komunikasi roda dan pola komunikasi saluran bebas. Adpaun beberapa kendala atau hambatan yang biasanya terjadi dalam komunikasi organisasi LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara adalah hambatan semantic, hambatan manusiawi berupa keterbatasan fisik serta hambatan teknis berupa media komunikasi yang digunakan oleh para veteran tidak seluruhnya mampu menjadi alat komunikasi efektif dalam mendapat informasi dan atau berita dari Pengurus Daerah Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan penelitian ini berhasil dengan adanya dukungan moral dan semangat dari Ayahanda Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara.

5. REFERENCES

Arifin, M., Satyadharma, M., & Putera, Z. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*,

- 13(2), 71-77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917>
- Asriyati, & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dan Komunikasi Interpersonal dalam Penerapan Aplikasi Simponi ASN di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. *MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 1(4), 16-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.59061/masip.v1i4.453>
- DeVito, J. A. (2016). *Komunikasi Antar Manusia Ed Terjemahan*. Karisma Publ Gr.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Harahap, S. P. D., Azhar, A. A., & Susanti, N. (2023). Pola Komunikasi Organisasi pada Gerakan Sumut Mengejar Untuk Mempertahankan Eksistensi Pada Masa Pandemi Covid-19. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), 1395-1402.
- Harivarman, D. (2017). Hambatan Komunikasi Internal di Organisasi Pemerintahan. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 508. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i3.171>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25-34. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175>
- Kartika, A. (2012). *Eksistensi Jamu Cekok di Tengah Perubahan Sosial*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Legiun Veteran Republik Indonesia.
- Keputusan Presiden RI Nomor 103 Tahun 1957 tentang Legiun Veteran Republik Indonesia.
- Khasanah, L. R. (2022). *Komunikasi Organisasi PAC IPPNU Kecamatan Slahung dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAN) Ponorogo.
- Mahdar, & Satyadharma, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.286>
- Muhammad, A. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Puspitasari, F. I., & Agustina, D. P. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 123-131. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i2.3159>
- Putra, M. A., & Ghofur, A. M. (2018). Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Di Kota Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 61-68. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1592033&val=7753&title=POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA PMII DI KOTA MALANG>
- Putri, K. Y. S. (2017). *Teori Komunikasi*. Kelompok Rakyat Merdeka Books.
- Romli, K. (2011). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. PT. Grasindo.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117-127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Septianingsih, D. (2023). *Pola Komunikasi Organisasi PAC IPNU-IPPU Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi*. UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. CV. Widina Media Utama.
- Suardi. (2014). *Komunitas Peminum Ballo'*. Universitas Negeri Makassar.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1967 tentang Veteran Republik Indonesia.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. CV. Andi.
- Wicaksana, A. H., Rakhmad, W. N., & Lestari, S. B. (2023). Hambatan Komunikasi dalam Organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri. *Interaksi Online*, 11(4), 73-83.
- Zaini, A. S. (2018). Pola Komunikasi Komunitas Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1164-1170.